

## **KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK Mendukung Kegiatan Geowisata di Situs Geologi Siantu Kabupaten Belitung**

Y. Rifadin Al Kholifi

### **ABSTRAK**

*UNESCO membuat istilah baru "Taman Bumi" atau Geopark pada tahun 2000 yang menegaskan konsep area konservasi, situs geologi, dan pembangunan berkelanjutan dapat berinteraksi satu sama lain serta membuka peluang ekonomi kreatif baru berupa geowisata/geotourism. Pulau Belitung adalah salah satu dari UNESCO Global Geopark (UGGp) di Indonesia dengan banyak situs geologi yang luar biasa, termasuk situs Geologi Siantu dengan keunikan berupa lava bantal. Namun di lapangan, masih terdapat berbagai masalah yang dapat mengganggu kelancaran aktivitas geowisata dan mengancam nilai edukasi di Situs Geologi Siantu. Banyaknya sampah berserakan, akses yang kurang memadai, dan penunjuk arah yang tidak jelas merupakan salah satu contoh masalah yang ada di sana. Hal ini tentu dapat mengganggu kegiatan geowisata secara berkelanjutan. Maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan di Kawasan Situs Geologi Siantu untuk mendukung kegiatan geowisata yang berkelanjutan. Teknik analisis kuantitatif menggunakan data primer dan sekunder merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer didapatkan dengan cara observasi dan kuesioner terhadap persepsi dan preferensi 100 responden dari pengunjung, sedangkan data sekunder diperoleh melalui telaah literatur dan dokumen. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan beberapa analisis seperti analisis statistik deskriptif dan analisis komparatif untuk melihat ketersediaan sarana dan prasarana. Adapun kebutuhan sarana dan prasarana didasarkan pada analisis skoring dengan skala Likert dengan menggunakan hasil dari kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya jalan, jembatan, dan telekomunikasi sebagai sarana prasarana wisata yang tersedia. Sedangkan sarana prasarana geowisata yang tersedia adalah objek penanda dan sarana informasi. Sarana dan prasarana wisata yang diprioritaskan untuk diperbaiki ataupun ditambahkan yaitu jalan dan jembatan, persampahan, telekomunikasi, parkir, sanitasi, air bersih, dan peribadatan. Sedangkan untuk sarana dan prasarana geowisata yang diprioritaskan yaitu penanda, sarana informasi, dan sarana konservasi.*

**Kata Kunci:** Sarana Prasarana, Geowisata, Situs Geologi, Persepsi, Preferensi